

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Tak Ada Anggaran Alat 'Water Mist' untuk Gedung Swasta

Alat water mist system bakal digunakan oleh Pemprov DKI Jakarta sebagai salah satu upaya untuk mengatasi polusi udara di ibukota. Pemprov DKI mencatat akan ada sekira 300-an gedung tinggi yang ada di ibu kota yang bakal dipasang alat water mist atau kabut air.

Sebelum dipasang, Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono akan memanggil seluruh pemilik atau pengelola gedung tinggi di Jakarta. Ia akan memastikan bahwa pemasangan water mist anggarannya bukan dari Pemprov DKI Jakarta tetapi masing-masing pemilik gedung.

"Belum (belum setuju pemasangan), secara bertahap akan kita panggil 100," tegasnya di Jakarta, Rabu (30/8/2023).

Rencananya pemanggilan kepada pengelola gedung akan berlangsung mulai Senin (4/9/2023) mendatang di Balai Kota DKI. Namun, ia belum mengetahui apakah jadwal itu bisa terwujud lantaran minggu depan sudah persiapan konferensi tingkat tinggi (KTT) ASEAN.

"Iya, jadi belinya masing-masing nanti," terangnya.

Pemasangan water mist yang saat ini masih dalam proses produksi tersebut sangat bermanfaat karena bisa digunakan saat musim panas setiap tahunnya. Apalagi BMKG sudah mengeluarkan pernyataan Maret 2024 mendatang bakal memasuki musim kemarau lagi.

"Jadi itu adalah standard setiap tahun ketika kering, panas ada polusi ya alat itu digunakan, mau semua, itu kan tidak terlalu mahal juga," ungkapnya.

Terkait pemasangan alat water mist, Heru ingin gedung Pemprov DKI Jakarta menjadi yang pertama. Sehingga, nanti sejumlah gedung lain bisa meniru dan

memasang alat tersebut demi memperbaiki kualitas udara di Jakarta.

"Secepatnya Biro Umum dulu ini persiapan. Balai Kota DKI harus lebih dulu dari yang lain," ungkapnya.

## Koordinasi BRIN

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup DKI dan Badan Reset Inovasi Nasional (BRIN) saling berkoordinasi untuk memasang alat water mist di sejumlah gedung pemerintahan yang ada di Jakarta. Kepala Dinas LH DKI Asep Kuswanto menjelaskan, pihaknya berkoordinasi dengan BRIN untuk menyediakan alat water mist.

"Mudah-mudahan prosesnya, prosedurnya bisa kita sesuaikan dalam minggu ini, sehingga sebelum KTT ASEAN bisa dilakukan upaya-upaya pengurangan polusinya dan juga penyediaan water mist itu juga bisa segera kita lakukan," ujarnya, Rabu (30/8/2023).

Namun, Asep tidak bisa memastikan pemasangan alat di gedung tinggi yang ada di Jakarta sebagai kewajiban perusahaan swasta. Asep hanya bisa berharap seluruh perusahaan swasta bisa membantu dan mendukung Pemprov DKI perbaiki kualitas udara dengan pemasangan alat water mist

"Kami telah menyemprotkan kabut air dari atas gedung Pertamina dan diukur langsung dengan monitor PM 2.5. Ternyata (penyemprotan kabut air) mampu menurunkan kadar PM 2.5 di sekitar gedung," kata Kuswanto.

Water mist system adalah alat penyemprot kabut air yang biasanya digunakan untuk pemadam kebakaran. Alat ini umumnya digunakan sebagai proteksi api terhadap bangunan dengan bahan dan alat-alat yang sensitif terhadap air.

"Ini sebagai usaha terhadap upaya penanganan polusi udara di Jakarta sehingga memang apapun upaya yang akan dan sedang kita lakukan kami harapkan dapat dukungan sepenuhnya dari berbagai pihak," jelasnya.

Asep juga tidak bakal memberikan sanksi kepada perusahaan swasta yang tidak memasang alat water mist. (m26)